

DAILY MARKET RECAP

14 April 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan seiring dengan pelemahan Bursa Saham Global. Sebaliknya, nilai tukar rupiah berakhir terapresiasi dan mencatatkan kinerja terbaik ditengah mata uang Asia lainnya.

Kurs USD/IDR | 15780 | Kurs EUR/USD | 1.0942 |
IHSG per 13 April 2020 | 4,623.89 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4.50	2.96	0.10
FED RATE *APRIL-20	0.25	1.50	-0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	9-Apr	13-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.92	7.90	(0.25)
Indonesia USD 10yr	3.68	3.56	(3.26)
US Treasury 10yr	0.72	0.77	7.23

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.5956	0.2338
1 Mth	4.8015	0.8140
3 Mth	4.8946	1.2189
6 Mth	5.1112	1.2259
1 Yr	5.3089	1.0509

Bursa Saham Dunia

	9-Apr	13-Apr	%Change
IHSG	4,649.08	4,623.89	(0.54)
LQ 45	700.06	693.48	(0.94)
S&P 500 (US)	2,789.82	2,761.63	(1.01)
Dow Jones (US)	23,719.37	23,390.77	(1.39)
Hang Seng (HK)	24,300.33	-	-
Shanghai Comp (CN)	2,825.90	2,783.05	(1.52)
Nikkei 225 (JP)	19,345.77	19,043.40	(1.56)
DAX (DE)	10,564.74	-	-
FTSE 100 (UK)	5,842.66	-	-

FX

IDR menguat pada hari Senin kemarin menjelang Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia minggu ini. Spot USD/IDR kemarin pagi dibuka di 15,750-15,850 dan turun ke 15,670 saat pembukaan pasar Eropa menyusul masuknya arus modal dari investor asing dan akhirnya USD/IDR ditutup di 15,670-15,710. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 15680 – 15780.

USD menguat terhadap EUR tetapi melemah terhadap GBP, AUD dan JPY menyusul komentar Presiden Trump bahwa keputusan untuk memulai kembali aktivitas perekonomian di US akan ditentukan dalam waktu dekat. Minggu ini pelaku pasar akan menunggu beberapa data penting seperti *Retail Sales* dari US dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan di US untuk menilai dampak dari pandemi virus corona terhadap perekonomian. Dari dalam negeri, pelaku pasar akan menunggu hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia hari ini.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia dengan denominasi Rupiah turun pada hari Senin kemarin seiring dengan membaiknya *risk appetite* pelaku pasar menyusul kesepakatan pemangkasan suplai minyak oleh OPEC dan menguatnya IDR terhadap USD. Imbal hasil obligasi seri-seri *benchmark* turun sebesar 4 – 7 bps. Hari ini pemerintah akan kembali mengadakan lelang obligasi rupiah dengan target sebesar 20 triliun rupiah.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0.542% dan berakhir pada level 4,623.89. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.04%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Senin, 13/04. Investor Asing mencatatkan *net foreign inflow* sebesar Rp. 322.85 Miliar. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Infrastructure* yang meningkat sebesar +1.56%, sektor *Mining* menguat sebanyak +0.83% dan sektor *Trade* mencatatkan kenaikan sebesar +0.44%. Sisa enam (6) sektor berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -2.21%, *Basic Industry and Chemicals* turun sebesar -1.21% dan sektor *Finance* melemah -1.17%.

Mayoritas Bursa Saham Asia terlihat ditutup pada zona negatif, ditengah meningkatnya kembali kekhawatiran investor mengenai penyebaran virus corona yang sudah mencapai angka 1.8 juta kasus positif di 180 negara dan angka korban jiwa mencapai 114,331.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir melemah ditengah meningkatnya kekhawatiran investor mengenai dampak virus corona, serta menjelang rilis laporan keuangan perusahaan di AS.

Cross Currencies

	13-Apr-20	14-Apr-20	% Change
USD/IDR	16350	15780	(3.5)
EUR/IDR	17753	17263	(2.8)
JPY/IDR	149.99	146.61	(2.3)
GBP/IDR	20259	19817	(2.2)
CHF/IDR	16820	16356	(2.8)
AUD/IDR	10168	10140	(0.3)
NZD/IDR	9815	9670	(1.5)
CAD/IDR	11652	11376	(2.4)
HKD/IDR	2109	2036	(3.5)
SGD/IDR	11463	11156	(2.7)

Major Currencies

	13-Apr-20	14-Apr-20	% Change
EUR/USD	1.0857	1.0942	0.8
USD/JPY	109.01	107.64	(1.3)
GBP/USD	1.2391	1.2558	1.3
USD/CHF	0.9721	0.9649	(0.7)
AUD/USD	0.6219	0.6428	3.4
NZD/USD	0.6002	0.6127	2.1
USD/CAD	1.4003	1.3870	(0.9)
USD/HKD	7.7542	7.7521	(0.03)
USD/SGD	1.4256	1.4145	(0.8)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."